

PENGEMBANGAN PROFESIONALISME GURU PAI DI SEKOLAH DASAR: TANTANGAN DAN SOLUSI

Zuraidah Margolang

SD Negeri 134408 Tanjungbalai, Indonesia

Email: zuraidahmargolang@gmail.com

ABSTRAK

Pengembangan profesionalisme guru Pendidikan Agama Islam (PAI) di sekolah dasar sangat penting untuk memastikan kualitas pembelajaran yang optimal, serta penguatan karakter siswa. Profesionalisme guru PAI mempengaruhi tidak hanya pemahaman siswa terhadap agama, tetapi juga pembentukan sikap dan nilai-nilai moral yang merupakan bagian integral dari pendidikan karakter. Namun, terdapat berbagai tantangan dalam pengembangan profesionalisme guru PAI di sekolah dasar, seperti keterbatasan pelatihan, kurangnya sarana dan prasarana, serta peran yang sering kali terbatas dalam proses pembelajaran dibandingkan dengan guru mata pelajaran lainnya. Artikel ini bertujuan untuk mengeksplorasi tantangan yang dihadapi guru PAI dalam mengembangkan profesionalismenya dan memberikan solusi untuk mengatasinya. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan wawancara dan observasi di beberapa sekolah dasar yang memiliki guru PAI. Hasil penelitian menunjukkan bahwa pengembangan profesionalisme guru PAI di sekolah dasar masih menghadapi berbagai tantangan, namun dengan adanya pelatihan berkelanjutan, peningkatan sarana dan prasarana, serta kolaborasi dengan pihak terkait, tantangan-tantangan ini dapat diatasi untuk meningkatkan kualitas pengajaran agama di sekolah dasar.

Abstrak: Pengembangan profesionalisme, guru PAI, sekolah dasar, tantangan, solusi.

ABSTRACT

The development of Islamic Religious Education (PAI) teacher professionalism in elementary schools is very important to ensure optimal learning quality, as well as strengthening students' character. The professionalism of PAI teachers affects not only students' understanding of religion, but also the formation of attitudes and moral values that are an integral part of character education. However, there are various challenges in the development of PAI teacher professionalism in elementary schools, such as limited training, lack of facilities and infrastructure, and often limited roles in the learning process compared to other subject teachers. This article aims to explore the challenges faced by PAI teachers in developing their professionalism and provide solutions to overcome them. This study uses a qualitative approach with interviews and observations in several elementary schools that have PAI teachers. The results of the study indicate that the development of PAI teacher professionalism in elementary schools still faces various challenges, but with ongoing training, improving facilities and infrastructure, and collaboration with related parties, these challenges can be overcome to improve the quality of religious teaching in elementary schools.

Keywords: Professional development, Islamic Religious Education teachers, elementary schools, challenges, solutions.

PENDAHULUAN

Pendidikan Agama Islam (PAI) memiliki peran yang sangat penting dalam pembentukan karakter dan moral siswa, terutama di tingkat sekolah dasar. Di Indonesia, pendidikan agama tidak hanya bertujuan untuk memberikan pengetahuan mengenai ajaran agama Islam, tetapi juga untuk menanamkan nilai-nilai moral dan etika yang akan membentuk sikap dan perilaku siswa di masa depan. Oleh karena itu, profesionalisme guru PAI sangat berpengaruh terhadap efektivitas pembelajaran yang dilakukan.

Namun, pengembangan profesionalisme guru PAI di sekolah dasar dihadapkan pada berbagai tantangan. Guru PAI sering kali mendapat perhatian yang kurang dibandingkan dengan guru-guru yang mengajar mata pelajaran umum, baik dalam hal pelatihan, pengembangan keterampilan, maupun sumber daya yang tersedia. Terlebih lagi, terbatasnya waktu yang diberikan untuk mata pelajaran agama di sekolah dasar menjadikan peran guru PAI kerap terabaikan. Meski demikian, penting bagi guru PAI untuk terus mengembangkan kompetensinya agar dapat memberikan pendidikan yang berkualitas kepada siswa.

Pengembangan profesionalisme guru PAI di sekolah dasar bukan hanya mencakup peningkatan pemahaman agama, tetapi juga mencakup peningkatan keterampilan pedagogik, pengelolaan kelas, serta kemampuan untuk mengintegrasikan nilai-nilai agama dalam kehidupan sehari-hari siswa. Hal ini menjadi semakin penting di tengah tantangan zaman yang semakin kompleks, termasuk arus informasi global yang berpengaruh terhadap perkembangan pola pikir dan sikap siswa.

Artikel ini bertujuan untuk mengkaji tantangan yang dihadapi oleh guru PAI dalam mengembangkan profesionalismenya serta mengidentifikasi solusi yang dapat diimplementasikan untuk meningkatkan kualitas pembelajaran agama Islam di sekolah dasar. Penelitian ini diharapkan dapat memberikan wawasan tentang langkah-langkah yang perlu diambil untuk meningkatkan kualitas pendidikan agama di sekolah dasar melalui pengembangan profesionalisme guru PAI.

Pendidikan Agama Islam (PAI) memiliki peran sentral dalam pembentukan karakter siswa, terutama di jenjang Sekolah Dasar (SD). Pada usia ini, siswa mulai mengembangkan pemahaman yang lebih dalam mengenai ajaran agama, serta sikap dan perilaku yang berlandaskan nilai-nilai agama. Oleh karena itu, guru PAI di sekolah dasar tidak hanya bertanggung jawab untuk mengajarkan ilmu agama, tetapi juga untuk menanamkan moralitas, etika, dan nilai-nilai spiritual yang akan membentuk pribadi siswa. Untuk itu, profesionalisme guru PAI sangatlah penting, karena kompetensi guru dalam mendidik akan berdampak langsung pada kualitas pembelajaran dan perkembangan siswa.

Namun, pengembangan profesionalisme guru PAI di sekolah dasar dihadapkan pada sejumlah tantangan. Berbeda dengan guru-guru mata pelajaran lain, guru PAI sering kali mendapat perhatian yang lebih sedikit dalam hal pelatihan dan pengembangan karier. Keterbatasan waktu pengajaran, kurangnya materi pembelajaran yang sesuai dengan kebutuhan siswa, serta rendahnya akses terhadap program peningkatan kompetensi menjadi beberapa faktor yang menghambat pengembangan profesionalisme guru PAI. Hal ini memengaruhi efektivitas pembelajaran yang diberikan kepada siswa, terutama dalam pembentukan karakter dan pengembangan kompetensi spiritual.

Penting bagi sistem pendidikan untuk menyadari bahwa pengembangan profesionalisme guru PAI harus dipandang sebagai investasi jangka panjang yang dapat meningkatkan kualitas pendidikan agama di sekolah dasar. Pengembangan ini tidak hanya meliputi peningkatan pengetahuan agama, tetapi juga keterampilan pedagogik, kemampuan manajerial kelas, serta keterampilan dalam mendesain pembelajaran yang relevan dan menyenangkan bagi siswa. Selain itu, guru PAI juga perlu meningkatkan keterampilan dalam mengintegrasikan nilai-nilai

agama dalam kehidupan sehari-hari siswa, agar pendidikan agama tidak hanya sebatas teori, tetapi juga terwujud dalam perilaku dan tindakan siswa.

Dengan latar belakang tersebut, artikel ini bertujuan untuk mengeksplorasi tantangan-tantangan yang dihadapi oleh guru PAI di sekolah dasar dalam mengembangkan profesionalismenya. Selain itu, artikel ini juga akan mengidentifikasi solusi-solusi yang dapat diterapkan untuk mengatasi tantangan tersebut, sehingga dapat meningkatkan kualitas pembelajaran PAI dan memperkuat peran guru PAI dalam membentuk karakter siswa. Dalam konteks ini, pengembangan profesionalisme guru PAI harus dilakukan secara holistik dan berkelanjutan, melibatkan berbagai pihak seperti pemerintah, sekolah, dan masyarakat..

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan metode studi kasus yang difokuskan pada beberapa sekolah dasar yang memiliki guru PAI. Teknik pengumpulan data dilakukan melalui wawancara mendalam dengan guru PAI, kepala sekolah, serta observasi terhadap kegiatan pembelajaran agama di kelas. Selain itu, dokumentasi terkait dengan pelatihan guru dan kebijakan yang mendukung pengembangan profesionalisme guru PAI juga dikumpulkan.

Analisis data dilakukan dengan cara mengelompokkan informasi yang diperoleh dari wawancara dan observasi, kemudian menilai tantangan-tantangan yang ada serta mengidentifikasi solusi yang dapat diimplementasikan berdasarkan data yang terkumpul.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Penelitian ini mengidentifikasi berbagai tantangan yang dihadapi oleh guru Pendidikan Agama Islam (PAI) di Sekolah Dasar dalam mengembangkan profesionalismenya. Berdasarkan wawancara dengan guru PAI, kepala sekolah, dan pengamatan langsung di beberapa sekolah dasar, ditemukan beberapa tantangan utama yang memengaruhi pengembangan profesionalisme guru PAI:

1. Keterbatasan Waktu dan Alokasi Pembelajaran Guru PAI di sekolah dasar sering kali mengeluhkan keterbatasan waktu yang dialokasikan untuk mengajar pendidikan agama. Mata pelajaran PAI sering kali hanya diberikan dalam jumlah jam yang terbatas, sementara materi yang harus diajarkan cukup luas dan mencakup berbagai aspek ajaran agama Islam. Hal ini menyebabkan guru kesulitan dalam memberikan pemahaman yang mendalam kepada siswa.
2. Kurangnya Pelatihan dan Pengembangan Kompetensi Banyak guru PAI yang merasa kurang mendapatkan kesempatan untuk mengikuti pelatihan atau pengembangan kompetensi secara berkelanjutan. Meskipun ada program pelatihan yang diselenggarakan oleh pemerintah atau lembaga pendidikan, akses dan kualitas pelatihan tersebut masih terbatas. Guru PAI, terutama yang mengajar di daerah terpencil, kesulitan mengikuti pelatihan-pelatihan ini karena keterbatasan akses atau jarak yang jauh.
3. Keterbatasan Sarana dan Prasarana Beberapa sekolah dasar yang menjadi lokasi penelitian juga menunjukkan keterbatasan sarana dan prasarana yang mendukung pembelajaran PAI. Misalnya, tidak adanya buku ajar yang memadai, kurangnya media pembelajaran yang interaktif, atau bahkan kekurangan ruang kelas yang nyaman untuk mengajar.
4. Kurangnya Penghargaan terhadap Guru PAI Guru PAI sering kali merasa kurang dihargai jika dibandingkan dengan guru mata pelajaran lain. Hal ini tercermin dari sedikitnya perhatian yang diberikan oleh pihak sekolah atau pemerintah terhadap pengembangan profesionalisme guru PAI. Pembinaan yang kurang intensif dan

kurangnya insentif untuk guru PAI membuat mereka merasa terpinggirkan dalam upaya peningkatan kualitas pendidikan.

5. Peran Terbatas dalam Pengelolaan Kurikulum Dalam banyak kasus, guru PAI tidak memiliki peran aktif dalam perencanaan dan pengelolaan kurikulum sekolah. Mereka seringkali terkesan hanya "melaksanakan" kurikulum yang sudah ditetapkan tanpa memiliki kebebasan untuk mengembangkan materi ajar sesuai dengan kebutuhan siswa.

Tantangan dalam Pengembangan Profesionalisme Guru PAI di Sekolah Dasar

Keterbatasan Pelatihan dan Pengembangan Keterampilan. Salah satu tantangan utama yang dihadapi oleh guru PAI adalah terbatasnya pelatihan dan program pengembangan profesional yang disediakan oleh pemerintah maupun lembaga pendidikan. Banyak guru PAI yang belum memperoleh pelatihan yang memadai dalam hal pedagogi, pengelolaan kelas, dan penggunaan teknologi dalam pembelajaran. Kemudian kurangnya Dukungan Infrastruktur dan Sarana di banyak sekolah dasar, sarana dan prasarana yang mendukung pembelajaran agama Islam masih terbatas. Misalnya, kekurangan buku teks yang relevan, kurangnya ruang khusus untuk kegiatan agama, atau minimnya perangkat teknologi yang dapat digunakan dalam pembelajaran agama.

Waktu Pembelajaran yang Terbatas pada Mata pelajaran PAI di sekolah dasar sering kali memiliki alokasi waktu yang terbatas, yang menyebabkan guru kesulitan untuk menyampaikan materi secara mendalam dan memadai. Hal ini juga berdampak pada kurangnya waktu untuk mengembangkan keterampilan karakter siswa melalui pendidikan agama.

Persepsi yang Kurang Positif Terhadap Guru PAI: Di beberapa sekolah dasar, masih ada pandangan bahwa guru PAI memiliki peran yang kurang penting dibandingkan dengan guru mata pelajaran lain seperti Matematika atau Bahasa Indonesia. Hal ini mempengaruhi dukungan terhadap pengembangan profesionalisme mereka.

Solusi untuk Mengatasi Tantangan

Pelatihan Berkelanjutan dan Pengembangan Keterampilan: Pemerintah dan lembaga pendidikan perlu menyediakan program pelatihan yang lebih intensif dan berkelanjutan untuk guru PAI. Pelatihan ini harus mencakup aspek-aspek pedagogik, pengelolaan kelas, serta keterampilan menggunakan teknologi dalam pembelajaran.

Peningkatan Infrastruktur dan Sarana Pembelajaran: Sekolah harus memperhatikan penyediaan sarana dan prasarana yang mendukung pembelajaran PAI, seperti ruang kelas yang nyaman, buku ajar yang memadai, dan perangkat teknologi yang dapat digunakan untuk pembelajaran berbasis multimedia.

Pemberian Waktu yang Lebih Fleksibel untuk Mata Pelajaran PAI: Pemerintah dan dinas pendidikan perlu mengevaluasi kembali alokasi waktu untuk mata pelajaran PAI, agar guru memiliki waktu yang cukup untuk menyampaikan materi secara mendalam dan mengembangkan karakter siswa melalui pendidikan agama.

Meningkatkan Status dan Peran Guru PAI: Penting untuk meningkatkan kesadaran di kalangan kepala sekolah, orang tua, dan masyarakat mengenai peran penting guru PAI dalam membentuk karakter siswa. Guru PAI perlu diberi penghargaan yang setara dengan guru mata pelajaran lain dalam hal pengembangan profesional dan karier.

Pembahasan

Dari hasil penelitian, dapat disimpulkan bahwa meskipun guru PAI memiliki peran yang sangat penting dalam membentuk karakter dan moralitas siswa, mereka menghadapi sejumlah tantangan yang menghambat pengembangan profesionalisme mereka. Tantangan-tantangan ini perlu segera diatasi agar kualitas pembelajaran PAI dapat ditingkatkan.

Mengatasi Keterbatasan Waktu Pembelajaran Salah satu solusi untuk mengatasi keterbatasan waktu pembelajaran adalah dengan meninjau kembali alokasi jam pelajaran PAI. Pemerintah dan sekolah perlu memberikan perhatian lebih terhadap penjadwalan mata pelajaran PAI sehingga guru memiliki cukup waktu untuk mengajarkan materi dengan baik dan mendalam. Penambahan jam pelajaran atau pengalokasian waktu yang lebih fleksibel dapat memberikan ruang lebih bagi guru untuk memberikan pembelajaran yang berkualitas.

Pelatihan dan Pengembangan Kompetensi Berkelanjutan Untuk meningkatkan profesionalisme guru PAI, perlu ada pelatihan berkelanjutan yang dapat meningkatkan keterampilan pedagogik dan pemahaman agama secara mendalam. Pelatihan ini tidak hanya mencakup pengetahuan agama, tetapi juga keterampilan dalam manajemen kelas, penggunaan media pembelajaran, serta kemampuan dalam menerapkan metode pembelajaran yang kreatif. Selain itu, pengembangan teknologi dalam pembelajaran juga penting untuk mendukung efektivitas pembelajaran PAI di era digital.

Peningkatan Sarana dan Prasarana Untuk meningkatkan kualitas pengajaran, pihak sekolah dan pemerintah harus meningkatkan fasilitas pembelajaran, baik berupa buku ajar, media pembelajaran digital, maupun ruang kelas yang kondusif. Pemberian fasilitas yang memadai akan memberikan kenyamanan bagi guru dan siswa, serta mendukung terciptanya suasana belajar yang menyenangkan dan produktif.

Penghargaan terhadap Guru PAI Peningkatan profesionalisme guru PAI juga membutuhkan perubahan dalam cara pandang terhadap peran guru PAI di sekolah. Guru PAI harus dihargai setara dengan guru mata pelajaran lainnya. Pemerintah dan pihak sekolah perlu memberikan penghargaan berupa insentif, kesempatan pelatihan, serta pengakuan terhadap peran vital yang dimainkan oleh guru PAI dalam membentuk karakter dan moralitas siswa.

Pemberdayaan Guru PAI dalam Pengelolaan Kurikulum Guru PAI perlu diberi kesempatan untuk berperan aktif dalam pengelolaan kurikulum, terutama dalam merancang materi pembelajaran yang relevan dengan kebutuhan siswa dan konteks lokal. Dengan melibatkan guru PAI dalam proses perencanaan kurikulum, mereka dapat menyesuaikan pengajaran dengan perkembangan zaman dan kebutuhan siswa.

KESIMPULAN

Pengembangan profesionalisme guru PAI di sekolah dasar merupakan hal yang sangat penting untuk meningkatkan kualitas pembelajaran agama Islam dan pembentukan karakter siswa. Meskipun terdapat berbagai tantangan dalam pengembangan profesionalisme guru PAI, solusi yang tepat dapat membantu mengatasi hambatan-hambatan tersebut. Program pelatihan yang lebih baik, peningkatan sarana prasarana, serta perubahan paradigma tentang peran guru PAI di sekolah dasar merupakan langkah-langkah yang dapat diambil untuk meningkatkan kualitas pendidikan agama di sekolah dasar.

DAFTAR PUSTAKA

- Ahmadi, H. (2016). *Pendidikan Agama Islam di Sekolah: Pembelajaran dan Pengembangan Karakter*. Jakarta: Rajawali Press.
- Alqurashi, M. (2017). The Role of Islamic Education in Character Building. *Journal of Islamic Studies*, 23(3), 45-56.
- Dahar, R. W. (2011). *Teori-Teori Belajar dan Pembelajaran*. Jakarta: Erlangga.
- Hidayat, N. (2018). "Peningkatan Kualitas Guru PAI dalam Pembelajaran di Sekolah Dasar". *Jurnal Pendidikan Agama*, 12(2), 34-45.
- Mulyasa, E. (2017). Pengembangan Profesionalisme Guru dalam Era Globalisasi. *Jurnal Pendidikan*, 12(2), 122-135.
- Mulyasa, E. (2020). *Manajemen Pendidikan Karakter: Pendekatan dan Implementasi dalam Kurikulum Merdeka*. Bandung: Remaja Rosdakarya.

- Ngalimun. (2014). *Profesionalisme Guru dalam Pembelajaran*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Nuryanto, S., & Akhmadi, R. (2019). Pendidikan Agama Islam di Sekolah Dasar: Tantangan dan Solusi dalam Era Digital. *Jurnal Pendidikan Agama*, 10(1), 34-45.
- Salim, A. (2018). Pendidikan Agama Islam dan Pembentukan Karakter Siswa di Sekolah Dasar. *Jurnal Pendidikan Karakter*, 9(3), 22-37.
- Setiawan, E. (2015). Guru Profesional dalam Meningkatkan Kualitas Pendidikan di Sekolah Dasar. *Jurnal Pendidikan Guru*, 6(1), 67-78.
- Sudirman, A. (2019). "Pengembangan Profesionalisme Guru PAI di Indonesia". *Jurnal Pendidikan dan Kebudayaan*, 22(1), 23-30.
- Sulaeman, D. (2021). "Model Pembelajaran Pendidikan Agama Islam yang Efektif di Sekolah Dasar". *Jurnal Pendidikan Dasar*, 15(2), 76-85.
- Supriyadi, D., & Wulandari, T. (2017). "Tantangan Guru PAI dalam Pengembangan Profesionalisme". *Jurnal Ilmu Pendidikan*, 19(3), 89-97.
- Supriyanto, A. (2020). Implementasi Kurikulum Pendidikan Agama Islam di Sekolah Dasar. *Jurnal Pendidikan Islam*, 11(4), 112-125.
- Wahyudi, A. (2016). Pengembangan Kompetensi Guru Pendidikan Agama Islam di Sekolah Dasar. *Jurnal Pendidikan dan Kebudayaan*, 15(2), 89-104.